

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini dijelaskan terkait apa yang melatar belakangi penelitian ini dengan digambarkannya permasalahan yang terjadi sehingga, perumusan masalah, tujuan, manfaat dan batasan penelitian ini. Tergambarkan permasalahan yang terjadi sehingga.

1.1 Latar Belakang

Perkembangan lingkungan global yang semakin penuh tekanan memberi tekanan besar pada sebagian besar perusahaan untuk bekerja lebih efektif dan efisien dalam semua aspek strategis, operasional, dan taktis[1]. Sistem informasi bisnis merupakan faktor yang dapat meningkatkan daya saing organisasi bisnis dengan menyediakan informasi yang lebih baik untuk pengambilan keputusan bisnis[2]. Sistem informasi telah menjadi area fungsi utama dalam administrasi bisnis[3]. Sistem informasi perusahaan adalah kumpulan orang, alat, metode, dan perangkat lunak yang melakukan berbagai tugas bisnis di berbagai tingkat organisasi[4]. Sistem informasi pada perusahaan didefinisikan bahwa setiap organisasi termasuk perusahaan, harus mengedepankan keputusan yang diambil berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang matang guna mempertahankan eksistensinya[5]. Keputusan-keputusan yang dianggap layak untuk dilaksanakan adalah keputusan yang didasarkan atas sistem informasi yang akurat, yang mampu memberikan data yang terpercaya dan relevan, sehingga organisasi dapat menjalankan operasinya dengan keyakinan dan mengambil langkah-langkah yang tepat dalam menghadapi tantangan bisnis yang kompleks. Selain itu, dengan mengandalkan sistem informasi yang akurat, organisasi dapat meningkatkan kinerja, efisiensi, dan daya saingnya dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat di dunia bisnis modern[3].

Pemanfaatan sistem informasi dan teknologi informasi (SI/TI) yang efektif sangat penting untuk memenuhi kebutuhan perusahaan dan meningkatkan daya saing karena tujuan utama dari sebuah bisnis adalah berorientasi profit dan pemenuhan kebutuhan dari semua elemen yang ada dalam suatu

perusahaan[6]. Sistem informasi dapat berdampak positif bagi perusahaan dalam jangka pendek dan jangka panjang[1].

PT Success Plasindo merupakan perusahaan yang dinaungi oleh Success Group yang beralamatkan di Jalan Ronggowarsito No. 117 Timuran, Banjarsari, Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia. Kode Pos 57131, bergerak di bidang usaha jasa pembuatan *plastic moulding* dan *sparepart* presisi. Perusahaan ini telah memiliki *customer* mulai dari industri skala nasional hingga internasional. Foto perusahaan PT Success Plasindo dapat dilihat pada **Gambar 1.1. Lobi PT Success Plasindo.**



Gambar 1.1. Lobi PT Success Plasindo

Perusahaan ini belum memiliki Arsitektur Sistem Informasi terutama pada bagian Arsitektur Teknologi terhadap terintegrasinya sistem informasi logistik sehingga data yang tidak sesuai antara data yang tercatat dan kondisi di lapangan yang ada. Kesalahan pencatatan dan ketidaksesuaian data biasa terjadi pada kurang lebih 4 kali pada kurun waktu 1 tahun. Dari wawancara yang telah dilakukan dengan Manager, beliau mengatakan bahwa “Dampak dari sistem yang sekarang sedang digunakan manual dan belum terintegrasi mengakibatkan sering terjadinya kesalahan penyimpanan data logistik yang dapat menghambat proses bisnis yang lain”. Dapat disimpulkan dari wawancara tersebut bahwa dampak dari adanya permasalahan ini kerugian yang dirasakan perusahaan yang bersifat intangible dan terasa seiring berjalannya waktu. Berdasarkan pertimbangan kondisi yang ada,

timbul kesadaran perlunya pemberian fokus perhatian yang lebih intensif untuk melaksanakan serangkaian langkah perbaikan dalam bidang teknologi informasi yang selaras dengan kebutuhan dan tuntutan dari proses bisnis yang ada di dalam organisasi tersebut. Penerapan Arsitektur Teknologi, dengan kemampuannya untuk menyelaraskan proses bisnis dengan teknologi informasi dan mampu memberikan dampak yang signifikan bagi perusahaan[7].

Dari kondisi eksisting tersebut, penelitian ini dilakukan untuk melakukan perancangan *IT Strategy Alignment* berupa *IT Blueprint* pada perusahaan PT Success Plasindo, yang bertujuan untuk mengintegrasikan data logistik pada perusahaan sesuai dengan kebutuhan bisnis yang ada. *IT Strategy Alignment* merupakan elemen penting bagi organisasi agar organisasi dapat memahami manfaat teknologi informasi sesuai dengan bisnis yang dikelolanya[8]. Perkembangan teknologi khususnya di era Revolusi Industri 4.0 membuat semua organisasi berusaha untuk memenangkan persaingan penerapan teknologi dalam proses bisnisnya, namun juga perlu mengintegrasikan penggunaan teknologi informasi dengan entitas non IT untuk mengkoordinasikan organisasi[9]. Dalam perencanaan *IT Strategy Allignment*, penelitian ini menggunakan pendekatan *framework The Open Group Architecture Framework (TOGAF)* dengan pendekatan *Architecture Development Method (ADM)* Versi 9.2 dengan fokus pada 5 (lima) fase yaitu *Preliminary Phase*, *Phase A: Architecture Vision*, *Phase B: Business Architecture*, *Phase C: Information System Architecture*, dan *Phase D : Technology Architecture*.

Pada penelitian ini terdapat beberapa acuan penelitian yang telah berhasil diterapkan oleh penelitian-penelitian dengan latar belakang serupa yang dijelaskan pada 2.1 Penelitian Terdahulu. Penelitian ini memiliki persamaan dalam batasan fase pada metodenya, bidang yang diangkat yaitu logistik dan juga metodenya yaitu TOGAF ADM 9.2. Dari adanya persamaan permasalahan tersebut, penelitian ini diputuskan untuk memilih metode yang sama yaitu TOGAF ADM karena menyediakan proses yang komprehensif dan sistematis untuk mengembangkan dan mengelola arsitektur perusahaan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan organisasi dan sifatnya yang open source sehingga lebih mudah untuk digunakan dan tools yang dijelaskan detail. *The Open Group Architecture Framework*

(TOGAF) versi 9.2 dipilih karena merupakan versi terbaru dari *The Open Group Architecture Framework* (TOGAF) yang telah disempurnakan dengan menghapus konten yang telah usang dan memperbarui struktur dokumen yang ada. Versi ini menyertakan fitur dan peningkatan baru yang dapat meningkatkan nilai *The Open Group Architecture Framework* (TOGAF).

The Open Group Architecture Framework (TOGAF) dengan pendekatan *Architecture Development Method* (ADM) merupakan hasil dari kontribusi yang berkelanjutan dari sejumlah besar praktisi arsitektur yang menjelaskan sebuah metode untuk mengembangkan dan mengelola siklus hidup arsitektur perusahaan dan menjadi inti dari standar *The Open Group Architecture Framework* (TOGAF)[10]. *The Open Group Architecture Framework* (TOGAF) dengan pendekatan *Architecture Development Method* (ADM) mengintegrasikan elemen-elemen standar *The Open Group Architecture Framework* (TOGAF) serta aset-aset arsitektur lain yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan bisnis dan Teknologi Informasi suatu organisasi sehingga pada hasil akhirnya menghasilkan *IT Blueprint* berupa *IT Blueprint Prototype* dan Dokumen *IT Blueprint* departemen logistik pada PT Success Plasindo. *IT Blueprint* mencakup rencana strategis perusahaan untuk menerapkan dan membangun sistem informasi yang memberikan pedoman untuk kebutuhan sistem informasi perusahaan[11]. Dengan adanya panduan strategis dari *IT Blueprint Prototype* dan Dokumen *IT Blueprint* yang direkomendasikan diharapkan dapat membantu untuk membangun atau merancang sebuah arsitektur teknologi yang dapat membantu permasalahan pada PT Success Plasindo. Seperti yang telah dijabarkan sebelumnya, hasil akhir akan disertakan rekomendasi dan panduan dalam merencanakan serta mengimplementasikan arsitektur teknologi yang sesuai untuk menyelaraskan SI/TI departemen logistik perusahaan. Dengan adanya integrasi data yang terwujud melalui arsitektur ini, proses pengolahan data dapat dilakukan dengan lebih efisien, memungkinkan *top level* manajemen untuk mengambil keputusan secara cepat, meningkatkan tingkat transparansi dalam operasional logistik, serta mengelola dan memonitor persediaan dengan lebih baik. Hal ini pun berdampak pada optimalisasi rantai pasokan secara keseluruhan, menjadikan perusahaan mampu menghadapi tantangan dengan lebih efektif dan efisien di pasar yang kompetitif. Efektif dan efisien yang dijadikan tolak ukur

adalah tidak adanya repetisi atau pengulangan aktivitas yang dilakukan sehingga tidak memakan banyak waktu sehingga berpengaruh pada departemen yang lain karena tidak ada penghambat proses dan waktu yang digunakan dapat lebih cepat. Seluruh bagian juga dapat melakukan aktivitas secara maksimal dan optimal dengan meminimalisir kesalahan yang mungkin terjadi. Dari adanya permasalahan yang telah dijabarkan di atas, penelitian ini mengangkat judul **“Perencanaan IT Blueprint Departemen Logistik pada PT Success Plasindo Menggunakan Pendekatan TOGAF ADM 9.2”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang di atas maka penelitian ini didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *IT Strategy Alignment* pada departemen logistik PT Success Plasindo menggunakan alur fase TOGAF ADM 9.2 hingga *phase D: Technology Architecture*?
2. Bagaimana merencanakan *IT Blueprint* dari proses bisnis perusahaan yang diselaraskan dengan IS/IT pada departemen logistik di PT Success Plasindo?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dan manfaat yang dibuat dalam penelitian ini adalah:

1.3.1 Tujuan Utama

1. Menyusun *IT Strategy Alignment* guna menyelaraskan antara strategi bisnis dan juga strategi IT pada bagian logistik untuk mencapai tujuan perusahaan menggunakan alur fase dari TOGAF ADM 9.2 hingga *phase D: Technology Architecture*.
2. Melakukan perancangan *IT Blueprint* Sistem Informasi dengan menggunakan *framework The Open Group Architecture Framework Architecture Development Method* (TOGAF ADM) Versi 9.2 yang dapat dijadikan referensi acuan jangka panjang pada bisnis dalam mengembangkan teknologi informasi atau sistem informasi untuk

mendukung PT Success Plasindo mencapai tujuan perusahaan yang ada pada visi dan misinya.

1.3.2 Manfaat Penelitian

- a. Bagi Akademik
 1. Menambah daftar penelitian terkait penerapan *IT Strategy Alignment* dalam konteks perusahaan yang belum memiliki divisi *IT*.
 2. Menambah daftar penelitian terkait perencanaan arsitektur teknologi yang dapat menyelaraskan sistem informasi logistik dengan proses bisnis.
- b. Bagi Praktisi
 1. Memberikan rekomendasi dan panduan dalam penerapan *IT Strategy Alignment*, sehingga dapat menciptakan keselarasan antara kebutuhan bisnis dan teknologi di PT Success Plasindo.
 2. Memberikan rekomendasi perbaikan untuk efisiensi operasional perusahaan, mempercepat pengambilan keputusan *top level* manajemen, dan meningkatkan transparansi operasional logistik, pengelolaan persediaan, dan rantai pasokan.
- c. Bagi Peneliti
 1. Meningkatkan wawasan dan pemahaman tentang penerapan *IT Strategy Alignment* dalam konteks perusahaan yang belum memiliki divisi *IT*.
 2. Memberikan pengetahuan tentang perancangan *IT Blueprint* Sistem Informasi Logistik dan strategi yang tepat dalam memanfaatkan teknologi informasi dan sistem informasi berdasarkan kebutuhan bisnis yang ada.

1.4 Batasan Masalah

Dikarenakan cakupan perusahaan yang luas dan terdapat urgensi di salah satu bidang, maka dalam melakukan penelitian ini, terdapat batasan masalah yang dijadikan acuan agar dapat fokus ke topik permasalahan yang diangkat, di antaranya:

1. Mengangkat perancangan arsitektur sistem informasi dan arsitektur teknologi pada bidang logistik.
2. Menggunakan metode penelitian kualitatif studi kasus.
3. Menggunakan *framework The Open Group Architecture Framework (TOGAF)* dan pendekatan *Architecture Development Method (ADM)* Versi 9.2.
4. Berfokus pada lima fase TOGAF ADM yaitu *Preliminary Phase, Phase A: Architecture Vision, Phase B: Business Architecture, Phase C: Information System Architecture*, dan *Phase D : Technology Architecture*.
5. Pembuatan *IT Blueprint* difokuskan pada *IT Strategy Alignment* dengan perancangan *Information System Architecture* dan *Technology Architecture*. Pada Dokumen *IT Blueprint* mengacu pada standar *template* Dokumen *IT Blueprint* sesuai TOGAF ADM dan tidak menggambarkan hingga audit, tata kelola, manajemen perubahan dan perhitungan biaya.